



## **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI MEDIA MENGGUNTING DAN MENEMPEL DI TK ISLAM BUSTANUL ATHFAL KARANGAMPEL KABUPATEN INDRAMAYU**

**Usriyati**

TK Islam Bustanul Athfal Indramayu, Indonesia

usriyatiyusuf585@gmail.com

---

### **INFO ARTIKEL**

### **ABSTRAK**

**Diterima** : 08-03-2023

**Direvisi** : 14-03-2023

**Disetujui** : 15-03-2023

---

**Kata kunci:** motorik halus; media menggunting; anak usia dini.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan motorik halus anak terutama dalam kegiatan memotong dan menempel. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dengan teknik potong dan tempel kelompok B di Taman Kanak-Kanak Islam Bustanul Athfal Karangampel Kabupaten Indramayu. Penelitian pada siklus 1 tidak menemukan anak yang mencapai kategori kurang berkembang (BB) dan berkembang sangat baik (BSB). Anak teratas mencapai kategori berkembang dengan BSH kemurnian 60% dan kecepatan 55%. Pada Siklus 2 tidak ada anak yang mendapat kategori kurang berkembang (BB) dan sangat berkembang (BSB). Anak yang tertinggi hanya mendapat kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebesar 75% untuk hal yang kerapihan dan kecepatan 70%. Kemampuan motorik halus anak dengan media menggunting dan menempel di kelompok B TK Islam Bustanul Athfal Karangampel Kabupaten Indramayu. sudah mengalami peningkatan 75%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah kemampuan motorik halus anak dalam pembelajaran melalui media menggunting dan menempel dapat dibuktikan dari presentasi hasil observasi siklus 1 ke siklus 2. Pada siklus 1 belum ditemukan adanya anak yang mendapatkan kategori belum berkembang (BB) dan berkembang sangat baik (BSB).

### **ABSTRACT**

**Keywords:** *fine motor skills; cutting media; early childhood.*

*This study is motivated by the low fine motor skills of children, especially in cutting and pasting activities. The purpose to be achieved in this study is to improve fine motor skills with cut and paste techniques for group B at Bustanul Athfal Islamic Kindergarten Karangampel, Indramayu Regency. Research in cycle 1 did not find children who reached the category of less developed (BB) and developed very well (BSB). The top child reached the developing category with 60% purity BSH and 55% speed. In Cycle 2 there were no children who got the category of less developed (BB) and very developed (BSB). The highest child only got the developing as expected (BSH) category of 75% for neatness and 70% speed. Children's fine motor skills with cutting and pasting media in group B of Bustanul Athfal Islamic Kindergarten Karangampel, Indramayu Regency. has increased by 75%. The conclusion of this study is that children's fine motor skills in learning through cutting and pasting media can be proven from the presentation of observation results from cycle 1 to cycle 2. In cycle 1, there were no children who got the undeveloped category (BB) and developed very well (BSB).*

\*Author: Usriyati

Email : [usriyatiyusuf585@gmail.com](mailto:usriyatiyusuf585@gmail.com)

---

### **Pendahuluan**

Proses pertumbuhan motorik berkaitan dengan pengembangan pusat motorik di otak ([Amalia, 2016](#)). Kemampuan motorik meningkat seiring

dengan berkembangnya kematangan saraf dan otot. Oleh karena itu, semua pergerakan yang ditampilkan oleh seorang anak kecil sebenarnya adalah hasil kerja dari interaksi yang canggih dari berbagai organ dan sistem di bawah kontrol otak. Dengan demikian, otak adalah bagian dari sistem saraf pusat yang mengontrol dan mengatur semua aktivitas tubuh dan mental ([Lailah et al.](#), 2013). Gerakan anak terjadi di bawah kendali otak, pada saat yang sama otak terus memproses informasi yang diterimanya. Perkembangan sistem saraf yang mengendalikan pikiran memungkinkan anak mengembangkan keterampilan dan kemampuan di masa dewasa ([Fatmawati](#), 2020).

Untuk mengembangkan keterampilan motorik dengan lebih baik di masa kanak-kanak, penting untuk memperhatikan prinsip: berikan kebebasan kepada anak untuk mengungkapkan pikirannya. Atur waktu, tempat, media (alat dan bahan) untuk menginspirasi anak agar kreatif ([Hasan et al.](#), 2021). Bimbing anak untuk melakukan teknik atau aktivitas keren di berbagai media, bangun keberanian anak dan hindari instruksi yang dapat membahayakan keberanian dan perkembangan anak. Membimbing anak sesuai dengan kemampuan dan tingkat perkembangannya, memberikan rasa bahagia dan menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi anak. Melakukan pengawasan umum atas pelaksanaan undang-undang tersebut ([Karmila](#), 2022).

Taman Kanak-Kanak Islam Bustanul Atfal Karangampel Kabupaten Indramayu Kelompok B Penerapan teknik memotong dan menempel untuk meningkatkan kemampuan motorik anak dengan cara memotong dan menempel. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui media determinisme dan plagiarisme.

### **Motorik Halus**

Kemampuan motorik halus merupakan keterampilan yang membutuhkan bagian tubuh tertentu dan dikerjakan oleh otot-otot kecil, contohnya gerakan jari dan pergelangan tangan yang benar ([Sujiono et al.](#), 2014). Saat menampilkan keterampilan motorik halus, anak-anak memerlukan bantuan keterampilan fisik lain dan pematangan mental, khususnya di taman kanak-kanak, keterampilan motorik halus berada pada keterampilan melatih otot-otot lengan dan jari-jari, kemampuan ini dipakai untuk makan, berpakaian, menulis, menggunting, memakai mainan konstruksi yang berukuran kecil ([Agustina et al.](#), 2018). Program perkembangan Perkembangan jasmani motorik untuk anak usia TK ialah program aktivitas yang menyatu dalam aktivitas belajar dan bermain, aktivitas pengembangan fisik motorik tidak ada bedanya dengan aktivitas lainnya ([Syamaun & Irfani](#), 2019).

Karakteristik pengembangan motorik halus pada usia 4 tahun, koordinasi motorik halus anak sudah berkembang sangat baik, meskipun hampir semuanya, meskipun anak pada usia ini masih memiliki masalah dalam merangkai balok-balok dalam sebuah bangunan, ini alasannya. Keinginan seorang anak untuk menempatkan balok. Dalam kondisi sempurna, terkadang bangunan itu sendiri runtuh. Pada usia 5 atau 6 tahun, koordinasi motorik

halus berkembang pesat. Pada masa ini, anak sudah dapat mengkoordinasikan aktivitas motorik visual seperti gerakan mata dengan tangan dan tindakan simultan, yang terlihat saat anak menulis atau menggambar.

### **Metode Praktek Langsung**

Sebuah strategi pengajaran dapat dideskripsikan sebagai sebuah rancangan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk menghasilkan tujuan pembelajaran tertentu ([Purba et al.](#), 2022). Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan (serangkaian kegiatan) untuk mencapai tujuan tertentu, termasuk didalamnya penggunaan metode dan materi yang terstruktur dan sumber daya atau kekuatan, dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Metode praktek langsung adalah metode pembelajaran dengan cara memberikan materi atau alat benda pendidikan dengan harapan siswa akan memperoleh kejelasan dan kemudahan dalam mempraktekkan materi yang berkaitan.

### **Media Menggunting**

Menggunting berguna untuk mengasah kemampuan anak dalam memakai alat dan mengasah keterampilan memotong benda ([Hamid](#), 2020). Hal ini dapat membantu pengembangan motorik, latihan keahlian, sikap dan apresiasi. Kemampuan yang diperoleh anak: kemampuan penggunaan gunting untuk menggunting kertas, keahlian menggunting yang tidak bisa digunting, dan kemampuan menggunting yang relatif lama untuk anak. Menggunting adalah aktivitas memotong dengan menggunakan alat seperti gunting ([Putra](#), 2017). Kegiatan menggunting sudah diperkenalkan sejak anak usia dini yaitu sekitar 4 tahun.

Sumantri dalam ([Asmara](#), 2020) Dikatakan bahwa menggunting kertas atau materi lain yang mengikuti garis, garis besar atau pola tertentu termasuk salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Koordinasi mata dan tangan dapat dikembangkan dengan gerakan memotong. Saat memotong jari anak, mereka bergerak mengikuti bentuk potongan.

### **Metode Penelitian**

Jenis riset ini adalah riset tindakan kelas (PTK), yakni data didapatkan dari hasil amatan yang dilaksanakan pada saat penerapan perbaikan pembelajaran. Teknik/analisis data dalam PTK adalah data interpretatif tentang gejala-gejala yang diteliti di lapangan kemudian direfleksikan untuk melakukan tindakan yang lebih baik ([Zakariah et al.](#), 2020).

Dalam penelitian ini, reduksi data digunakan dalam proses pemilihan, penyuntingan, penyederhanaan, penyederhanaan dan transformasi data mentah dari catatan lapangan. Kesimpulan dan tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk matriks, format matriks adalah meringkas atau menyederhanakan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan siklus tindakan kelas dua. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan observasi, dokumentasi dan refleksi yang menggunakan data. 3 kelompok/kelas. Penelitian ini dilakukan

pada tanggal 27 April sampai dengan 28 Mei 2022 dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi aktivitas dan kinerja.

## **Hasil Dan Pembahasan**

### **Setiap Siklus**

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang deskripsi dan penjelasan hasil penelitian kelas yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru berusaha untuk meningkatkan keterampilan motorik halus dengan media potong dan tempel di TK kelompok B dalam proses penelitian tindakan. Kerapihan dalam kegiatan menggunting dan yang mengikuti kegiatan sebanyak:

- a. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori belum berkembang (BB) 0%
- b. 5 anak dari 20 peserta didik dipresentasikan menjadi masuk kategori Mulai berkembang (MB) 25%
- c. 15 anak dari 20 peserta didik dipresentasikan menjadi masuk kategori Berkembang sesuai harapan (BSH) 75%
- d. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 0%

### **Siklus 1**

- a. Siklus 1 dilaksanakan 5 kali pertemuan
- b. Hari/tanggal: Senin - Jumat, 18 - 22 April 2022
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan tindakan yang disusun dalam RPPH
- d. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunting dan menempel sudah di desain untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak ditetapkan pada saat kegiatan perencanaan
- e. Dalam melakukan kegiatan pengembangan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan bidang pengembangan motorik halus yang disesuaikan dengan alternatif perbaikan dalam bentuk skenario perbaikan

### **Siklus 2**

- a. Siklus 2 dilaksanakan 5 kali pertemuan
- b. Hari/tanggal: Senin - Jumat, 25 - 29 April 2022
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan tindakan yang disusun dalam RPPH
- d. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunting dan menempel sudah didesain untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak ditetapkan pada saat kegiatan perencanaan
- e. Dalam melakukan kegiatan pengembangan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan bidang pengembangan motorik halus yang disesuaikan dengan alternatif perbaikan dalam bentuk skenario perbaikan

## **Pembahasan Dari Setiap Siklus**

### **Siklus 1**

Fokus revisi siklus 1 adalah siswa dapat memotong dan menempel dengan benar dan akurat.

Dari siklus 1 yang telah dilaksanakan diperoleh hasil observasi terhadap anak didik sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus**  
**(Menggunting Dan Menempel)**

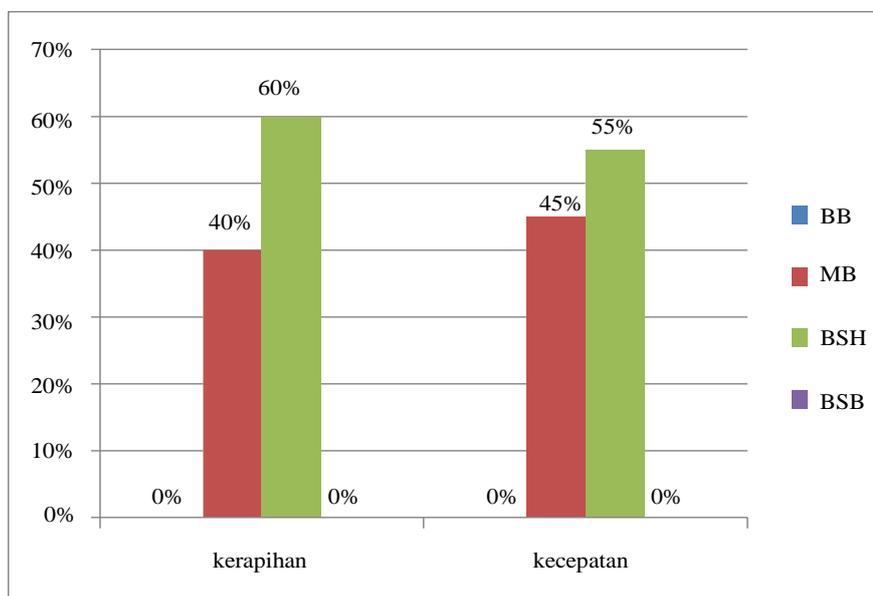
No	Nama anak didik	Aspek yang diobservasi							
		Kerapihan				Kecepatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Al jabar			√				√	
2	Ali k		√				√		
3	Aufar		√				√		
4	Avfan			√				√	
5	Billa			√				√	
6	Dara		√				√		
7	Dian			√			√		
8	Diannisa		√				√		
9	Faqih				√			√	
10	Fina			√				√	
11	Fiyya			√				√	
12	Ihya			√				√	
13	Kekey		√				√		
14	Meri			√				√	
15	Nazma			√			√		
16	Rafa			√				√	
17	Saidin		√				√		
18	Susiani			√				√	
19	Shaqeera		√				√		
20	Umar		√					√	
<b>Jumlah</b>		0	8	12	0	0	9	11	0

Berdasarkan table 1 dapat dijelaskan pada siklus 1:

1. Aspek kerapihan dalam kegiatan menggunting dan menempel yang mengikuti kegiatan sebanyak :
  - a. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori belum berkembang (BB) 0%
  - b. 8 anak dari 20 peserta didik di presentasikan menjadi masuk kategori
  - c. Mulai berkembang (MB) 40%
  - d. 12 anak dari 20 peserta didik dipresentasikan menjadi masuk kategori
  - e. Berkembang sesuai harapan (BSH) 60%
  - f. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori berkembang Sangat Baik (BSB) 0%

2. Aspek kecepatan dalam kegiatan menggunting dan menempel yang mengikuti kegiatan sebanyak :
3. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori belum berkembang (BB) 0%
  - a. 9 anak dari 20 peserta didik dipresentasikan menjadi masuk kategori Mulai berkembang (MB) 45%
  - b. 11 anak dari 20 peserta didik dipresentasikan menjadi masuk kategori Berkembang sesuai harapan (BSH) 55%
  - c. Berkembang sesuai harapan (BSH) 55%
  - d. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori berkembang Sangat Baik (BSB) 0%.

**Grafik 1**  
**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak**  
**(Menggunting Dan Menempel) Siklus 1**



**Siklus 2**

Berdasarkan hasil refleksi setelah kegiatan dapat diketahui bahwa motivasi anak pada keterampilan motorik halus untuk belajar scissoring pada siklus mengalami peningkatan. Cepat dan bersih. Hasil observasi siswa dari penerapan siklus 2 disajikan sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Observasi Proses Pembelajaran Motorik Halus**  
**(Menggunting Dan Menempel)**

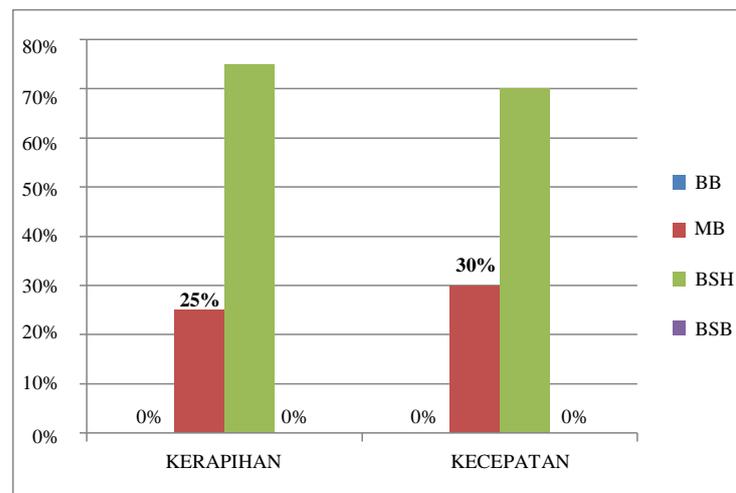
No	Nama anak didik	Aspek yang diobservasi							
		Kerapihan				Kecepatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Al jabar			√				√	

2	Ali k	√		√				
3	Aufar		√				√	
4	Avfan		√				√	
5	Billa		√				√	
6	Dara	√			√			
7	Dian	√			√			
8	Diannisa	√			√			
9	Faqih		√				√	
10	Fina		√				√	
11	Fiyya		√				√	
12	Ihya		√				√	
13	Kekey	√			√			
14	Meri		√				√	
15	Nazma		√				√	
16	Rafa		√				√	
17	Saidin		√				√	
18	Susiani		√				√	
19	Shaqeera		√		√			
20	Umar		√				√	
	Jumlah	0	5	15	0	6	14	0

Berdasarkan tabel 2 setelah diadakan tindakan perbaikan pada siklus 2 terjadi peningkatan dalam kegiatan melalui media gunting antara lain:

1. Kerapihan dalam kegiatan menggunting dan yang mengikuti kegiatan sebanyak:
  - a. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori belum berkembang (BB) 0%.
  - b. 5 anak dari 20 peserta didik dipresentasikan menjadi masuk kategori Mulai berkembang (MB) 25%.
  - c. 15 anak dari 20 peserta didik dipresentasikan menjadi masuk kategori Berkembang sesuai harapan (BSH) 75%
  - d. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 0%
2. Aspek kecepatan dalam kegiatan menggunting dan menempel yang mengikuti kegiatan sebanyak :
  - a. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori belum berkembang (BB) 0%
  - b. 6 anak dari 20 peserta didik dipresentasikan menjadi masuk kategori Mulai berkembang (MB) 30%
  - c. 14 anak dari 20 peserta didik dipresentasikan menjadi masuk kategori Berkembang sesuai harapan (BSH) 70%
  - d. Berkembang sesuai harapan (BSH) 70%
  - e. Dari tabel di atas belum ditemukan adanya anak yang masuk kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) 0%

**Grafik 2**  
**Hasil Observasi Perkembangan Motorik Halus Anak**  
**(Menggunting Dan Menempel) Siklus 2**



### **Kesimpulan**

Peningkatan kemampuan motorik halus anak dalam pembelajaran media potong dan tempel dapat dipastikan dari hasil observasi dari siklus 1 sampai siklus 2. kategori BSB). Anak teratas mencapai kategori berkembang dengan BSH kemurnian 60% dan kecepatan 55%. Pada Siklus 2 tidak ada anak yang mendapat kategori kurang berkembang (BB) dan sangat berkembang (BSB). Anak Laki-Laki Tertinggi berada di puncak kategori berdasarkan ekspektasi (BSH) sebesar 75% untuk kebersihan dan 70% untuk kecepatan saja.

### Bibliografi

- Agustina, S., Nasirun, M., & Delrefi, D. (2018). Meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui bermain dengan barang bekas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 24–33.
- Amalia, I. A. (2016). Aspek perkembangan motorik dan hubungannya dengan aspek fisik dan intelektual anak. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1). <https://doi.org/10.24235/awlad.v2i1.760>
- Asmara, B. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggantung Pada Anak Usia Dini Di Kelompok A TK Khadijah Surabaya. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 11–23. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v6i1.3624> Refbacks
- Fatmawati, F. A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Caremedia Communication.
- Hamid, L. (2020). Tahapan Menggantung Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Kelompok Usia 4-6 Tahun. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1(1), 1–14.
- Hasan, M., Fahmi, A. I., Siregar, N., Musyadad, V. F., Sakirman, S., Subakti, H., & Walukow, D. S. (2021). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Yayasan Kita Menulis.
- Karmila, W. (2022). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menggantung Polaris di Kelompok A TK Muslimat NU Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *AUDIENSI: Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak*, 1(1), 36–49.
- Lailah, I., Khotimah, N., Pd, S., & Pd, M. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Menggantung dan Menempel di Kelompok B TK Muslimat 2 Jombang. *Jurnal PAUD Teratai*, 2(3).
- Purba, A., Widyastuti, A., Soesana, A., Salamun, S., Suesilowati, S., Lestari, R., Purba, S., Soputra, D., Subakti, H., & Fauzi, A. (2022). *Strategi Pembelajaran (Suatu Pengantar)*. Yayasan Kita Menulis.
- Putra, M. R. (2017). Peningkatan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan menggantung terbimbing di paud al fatih kota lubuklinggau tahun 2017. *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 2(1), 50–55.
- Sujiono, B., Sumantri, M. S., & Chandrawati, T. (2014). Hakikat Perkembangan Motorik Anak. *Modul Metode Pengembangan Fisik*, 1–21.
- Syamaun, A., & Irfani, N. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok a Melalui Kegiatan Melipat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)*, 4(6).

Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

